

BAB III

METODE PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebuah penelitian akan terlaksana dengan baik jika peneliti menggunakan metode penelitian yang tepat. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 1) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.”

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha mengungkapkan atau mendapatkan informasi tentang pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sesuatu sesuai dengan kondisi tempat penelitian tersebut.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Menurut Mukhtar (2010, hlm. 30) penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati”. Data yang dihasilkan adalah data kualitatif yang umumnya adalah data berupa non angka, seperti kalimat-kalimat atau catatan, foto, rekaman suara, dimana peneliti menyelidiki, menganalisa, dan menjelaskan kejadian serta peristiwa dan yang berkaitan dengan pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, Jalan Ambon No.1B, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung.

3.3 Informan Penelitian

Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang sesuai, lengkap dan relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan informan kunci (key informan). Jumlah informan yang menjadi sumber data berjumlah tiga (3) orang diantaranya Kepala Seksi Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan serta dibantu oleh beberapa staff atau pengelola kearsipan yang secara langsung melaksanakan kegiatan kearsipan. Kemudian terdapat satu orang pakar ahli di bidang kearsipan sebagai informan seputar ilmu kearsipan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan peneliti, maka peneliti harus melakukan beberapa teknik untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan menurut Sugiyono (2008) adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

1) Observasi

Observasi menjadi teknik pengamatan yang sangat penting karena merupakan cara untuk mengamati dan mengetahui secara langsung subjek penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

2) Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya dari beberapa informan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan wawancara terstruktur, berdasarkan pedoman wawancara yang dipersiapkan. Informasi atau data yang diperoleh yakni mengenai pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, yang meliputi

jenis arsip yang disimpan, sistem penyimpanan arsip dinamis, proses temu kembali arsip dinamis, prosedur peminjaman arsip dinamis, pemeliharaan dan perawatan arsip dinamis, penyusutan dan pemusnahan arsip dinamis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Teknik mengumpulkan data dapat melalui studi pustaka. Sumber data bisa di peroleh melalui buku, jurnal, artikel, laporan penelitian yang relevan dan melalui dokumentasi.

1) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari sumber data tertulis, seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian sebelumnya yang dapat menjadi sumber dan memperkuat analisis data.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari hasil laporan dan keterangan-keterangan secara tertulis, tergambar, terekam ataupun tercetak seperti dokumen dan foto. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis yang berhubungan mengenai sistem pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode analisis data deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data sedemikian rupa, dikelompokkan lalu disusun dan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan masalahnya yang kemudian diambil kesimpulan. Analisis data ini untuk menggambarkan pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm. 246) yang diantaranya :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyerderhanaan data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Data dari hasil wawancara semua informan dikelompokkan sesuai pertanyaan wawancara yang sama. Data kemudian digolongkan, diarahkan, dipilih, atau dibuang yang tidak perlu kemudian disimpulkan garis-garis besar hasil dari wawancara yang selanjutnya dikelompokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan.

2. Penyajian data (Data Display)

Data yang telah direduksi kemudian data dibuat pola-pola khusus yang sesuai dengan pokok permasalahan sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang jelas. Data yang telah dirangkum selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu pengelolaan arsip, hambatan pengelolaan arsip, dan upaya mengatasi masalah pengelolaan arsip.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing/verifying)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Data yang telah dideskripsikan dalam display data kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Dalam pendeskripsian hasil penelitian disertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian tersebut kemudian dibandingkan dengan teori. Hasil akhir berupa kesimpulan serta saran terhadap pelaksanaan pengelolaan arsip.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Metode triangulasi merupakan salah satu metode yang paling umum dipakai dalam uji validitas penelitian kualitatif.

Uji keabsahan data yang digunakan berdasarkan cara yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008) yaitu dengan cara *member check* dan triangulasi sumber.

1. *Member check*, merupakan upaya pengecekan dan verifikasi data kepada subjek peneliti. Tujuannya agar data atau informasi yang telah didapat sesuai

dengan apa yang dimaksud oleh informan.

2. Triangulasi sumber, merupakan pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi berfungsi untuk mengecek validasi data dengan menilai kecukupan data dari sejumlah data yang beragam.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan suatu metode guna memperoleh hasil pengamatan dan data yang diinginkan. Peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman wawancara ini digunakan untuk mengarahkan pewawancara dalam memperoleh data yang dibutuhkan melalui wawancara semi terstruktur. Bentuk pedoman wawancara berupa pertanyaan – pertanyaan yang jawabannya berupa pendapat, argumen atau penjelasan tentang suatu fenomena.

Adapun langkah – langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti membuat kunjungan pertama ke tempat penelitian
2. Peneliti melihat langsung pada objek yang diteliti
3. Peneliti menggunakan pedoman pertanyaan untuk mewawancarai informan sebagai sumber informasi
4. Peneliti memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengihtisarkan data kepada sumber data.
5. Peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis dan kamera dalam pengumpulan data.
6. Peneliti memproses data yang telah diperoleh.